

ABSTRAK

Mefellyn Aprilia
Skripsi

Analisis Kesalahan Penggunaan Kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Semester VIII Universitas di Surabaya

幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” merupakan dua kata yang tergolong dalam kata keterangan. Dua kata tersebut merupakan kata sinonim yaitu kata yang memiliki arti atau makna yang sama. Sehingga membuat mahasiswa dapat melakukan kesalahan dalam penggunaan kedua kata tersebut dalam kalimat. Maka untuk mengetahui dan memberikan solusi atas kesalahan tersebut banyak dilakukan analisis kesalahan.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti berapa persentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya semester VIII dalam penggunaan kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”, serta faktor apa saja yang menjadi penyebabnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penulis juga memberikan saran untuk pengajaran kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” yang diharapkan dapat membantu mahasiswa saat mempelajari kedua kata tersebut.

Berdasarkan pengolahan data, hasil persentase kesalahan mahasiswa Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya dalam menggunakan kata keterangan “幸亏” dan “多亏” yaitu sebesar 33,00%. Pada fungsi pertama total persentase kesalahannya yaitu sebesar 30,4%, fungsi kedua total persentase kesalahan yaitu sebesar 35,8%, dan fungsi ketiga memiliki total persentase kesalahan sebesar 32,08%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan dibagi menjadi dua, faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu potensi dan latar belakang bahasa. Sedangkan faktor *ekstern* yaitu pembelajaran yang belum sempurna.

Kata kunci: Analisis kesalahan, kata keterangan 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”, faktor penyebab kesalahan, Universitas Widya Kartika, Universitas Negeri Surabaya.

ABSTRACT

Mefellyn Aprilia

Thesis

Errors Analysis of Usage “幸亏” “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” On Student semester VIII Chinese Language Department Student University in Surabaya

幸亏 “xìngkuī” and 多亏 “duōkuī” are two words that are classified as adverbs. The two words are synonyms, they are words that have the same meaning. So that makes students can make mistakes in the use of both words in sentences. So to find out and provide solutions to these errors, so many research about error analyzes are done.

In this study, the author wants to examine what percentage of errors committed by students of University of Widya Kartika in Surabaya and University of Negeri Surabaya in the eighth semester in using the words “幸亏” and “duokuī”, and what factors are causing them. The method used in this research is qualitative and quantitative methods. The author also provides suggestions for teaching the words 幸亏 “xìngkuī” and 多亏 “duōkuī” which are expected to help students when learning these two words.

Based on data processing, the percentage of errors made by students of Widya Kartika University and Surabaya State University in using the adverbs “幸亏” and “多亏” is equal to 33.00%. In the first function the total error percentage is 30.4%, the second function is the total error percentage that is 35.8%, and the third function has a total error percentage of 32.08%. The factors that influence errors are divided into two, internal factors and external factors. Internal factors are the potential and language background. While the external factor is imperfect learning.

Keywords: Error analysis, adverbs 幸亏 “xìngkuī” and 多亏 “duōkuī”, factors causing errors, University of Widya Kartika, University of Negeri Surabaya.

摘要

杨斌斌
论文

泗水智星大学和 UNESA 大学中文系第八学期学生使用副词“幸亏”和“多亏”的偏误分析

“幸亏”和“多亏”是语气副词其中之一。这两个词是近义词，它们是具有相同含义的词。这样会使学生在句子中使用两个单词时可能会犯错误。因此，为了找出这些错误并提供解决方案，进行了许多有关错误分析的研究。

在这项研究中，作者想研究在第八学期中泗水智星大学和 UNESA 大学的学生使用语气副词的百分比如何“幸亏”和“多亏”，以及造成这些错误的原因。本研究中使用的方法是定性和定量方法。作者还提供了一些教学建议，以教授语气副词“幸亏”和“多亏”，这将有助于学生学习这两个语气副词。

基于调查问卷，智星大学和 UNESA 大学的学生使用副词“幸亏”和“多亏”的错误百分比的结果是 33.00%。在第一个功能中，总错误的比率是 30.4%，第二个功能为总错误的比率是 35.8%，第三个功能为总错误的比率是 32.08%。因素原因的错误分两个，内因素和外因素。内因素是潜力和语言背景。外因素是基础学习

关键词：错误分析，语气副词“幸亏”和“多亏”，造成错误的原因，智星大学，UNESA 大学。